

ABSTRAK

PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN PENGUASAAN KONSEP LARUTAN NON-ELEKTROLIT DAN ELEKTROLIT SERTA REAKSI REDOKS

(PTK Pada Siswa Kelas X₈ SMA Al-Kautsar Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

RIA AULIA SANTI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 100% siswa mencapai nilai 71, sedangkan siswa yang mendapat nilai 71 hanya 51,16%. Nilai rata-rata penguasaan konsep siswa kelas X₈ tahun pelajaran 2010-2011 yaitu 60,72. Kegiatan praktikum yang dilakukan terbatas membuktikan teori, guru belum melatih keterampilan komunikasi siswa sebagai salah satu komponen dalam Keterampilan Proses Sains (KPS). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan persentase (1) setiap jenis indikator keterampilan komunikasi siswa, (2) rata-rata penguasaan konsep dan, (3) jumlah siswa yang

mencapai nilai KKM pada konsep larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X₈ SMA Al-Kautsar Bandar Lampung yang berjumlah 43 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data keterampilan komunikasi secara lisan dan data kuantitatif berupa data keterampilan komunikasi secara tertulis dan penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase (1) setiap jenis indikator keterampilan komunikasi, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut: (a) berdiskusi aktif sebesar 5,67% dan 6%; (b) mengutarakan pendapat sebesar 7,67% dan 7,33%; (c) mengubah data narasi ke dalam bentuk tabel sebesar 13,95% dan 9,3%; (d) mengungkapkan pendapat secara tertulis sebesar 5,23% dan 8,43%; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 7,12%, dari siklus II ke siklus III sebesar 9,05%; dan (3) jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 9,31%, dari siklus II ke siklus III sebesar 13,95%.

Kata kunci: penemuan terbimbing, keterampilan komunikasi, penguasaan konsep, konsep larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks